

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Komunikasi adalah proses penting dalam berkehidupan, dalam komunikasi terjadi proses pertukaran informasi yang menimbulkan terjadinya persamaan pemahaman antara dua pihak atau kelompok sehingga memungkinkan terjalin kerjasama yang baik dalam lingkungan kerja maupun lingkungan sosial masyarakat. Komunikasi diperlukan dalam berbagai bidang kehidupan manusia, diantaranya dalam sektor ekonomi yaitu bisnis. Komunikasi merupakan hal yang penting di dalam kelompok organisasi. Adanya komunikasi setiap individu dapat menyampaikan apa yang ada dalam pikirannya, mengekspresikan diri, dan saling berbagi saran. Pengetahuan tentang bagaimana berkomunikasi dengan baik sangat diperlukan seseorang dalam menjalani kehidupannya sehari-hari agar memudahkan dalam menjalin kerukunan di lingkungan masyarakat serta dalam menjalani pekerjaan di lingkungan kerja yang tiap individu memiliki pembagian tugas dan fungsi yang berbeda sesuai peran yang dibutuhkan oleh bidang pekerjaan tersebut.

Dalam suatu kelompok sosial masyarakat pada umumnya terdapat struktural kepemimpinan begitu juga dalam lingkungan kerja, terdapat pembagian struktural seperti pimpinan dan karyawan, pimpinan suatu kelompok kerja memiliki peran yang dirasa lebih penting dan secara struktural diposisi yang lebih tinggi dibandingkan karyawan karena wewenangnya untuk menentukan arah kerja karyawan dan bertanggung jawab atas hasil kerja karyawan pada suatu perusahaan, maka dari itu pemimpin tentunya dituntut untuk berkomunikasi secara baik dan efektif kepada karyawannya, agar dapat menjalankan tujuan perusahaan dan mendapat kelancaran dalam prosesnya. Perusahaan adalah bagian dari bisnis, karena perusahaan adalah bagian dari alat dalam bisnis, Komunikasi dalam dunia bisnis digunakan untuk membangun Partnership, sumberdaya intelektual, untuk mempromosikan satu

gagasan, produ, servis, atau suatu organisasi, dengan sasaran untuk menciptakan nilai bagi bisnis yang dijalankan.(Zein Adin, 2023)

Komunikasi bisnis terdiri dari dua kata yaitu komunikasi dan bisnis. Dalam lingkup bisnis komunikasi merupakan proses pengiriman pesan dari komunikator kepada komunikan dengan tujuan untuk mencapai saling pengertian. Komunikasi dan bisnis sama-sama memulai kegiatannya dengan melakukan proses produksi. Dalam komunikasi, yang diproduksi adalah informasi, sedangkan dalam bisnis, yang diproduksi adalah barang dan jasa. komunikasi dan bisnis tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Bisnis yang berdiri sendiri tanpa adanya komunikasi, maka lama kelamaan akan gulung tikar. Hal ini disebabkan karena tidak ada kegiatan promosi, pemasaran, dan lain-lain dalam upaya menjual produknya. Dengan adanya komunikasi, maka barang atau jasa hasil produksi dapat dipasarkan, sehingga bisnis dapat terus berjalan.

Pimpinan perusahaan bisnis di era modern dituntut untuk mengetahui, memahami dan mampu melakukan berbagai cara berkomunikasi pada karyawan sesuai kondisi lapangan, guna menyelesaikan masalah-masalah pada proses produksi atau pelayanan dengan tepat. tipe kepemimpinan meliputi tipe otoritas (*autocrat*); tipe peternalistik; tipe kharismatik; tipe kepemimpinan demokratis; dan tipe militeristik. Sedangkan, gaya kepemimpinan meliputi gaya kepemimpinan demokratis; gaya kepemimpinan delegatif; gaya kepemimpinan birokratis; gaya kepemimpinan *laissez faire*; gaya kepemimpinan otoriter atau authoritarian; gaya kepemimpinan karismatik; gaya kepemimpinan diplomatis; gaya kepemimpinan moralis; gaya kepemimpinan administratif; gaya kepemimpinan analitis (*analytical*); gaya kepemimpinan entrepreneur; gaya kepemimpinan visioner; gaya kepemimpinan situasional; dan kepemimpinan militeristik. Tipe dan gaya kepemimpinan tersebut tidak serta merta seperti itu adanya, akan tetapi selalu mengalami perkembangan dari waktu ke waktu.(Mattayang, 2019)

Kepemimpinan adalah seorang yang mempunyai kemampuan, kekuatan seni untuk mempengaruhi, memberikan aspirasi, dan mengarahkan perilaku

seseorang atau organisasi di dalam kerjanya dengan cara kepatuhan, kepercayaan, kehormatan, dan kerja sama yang bersemangat dalam mencapai tujuan bersama (Hayati *et al.*, 2023) Kepemimpinan pada era milenial memiliki pendekatan yang khas karena digitalisasi yang merambah dunia kerja tidak memungkinkan bagi pemimpin untuk bertindak secara konvensional. Pemimpin pada era milenial perlu mengaplikasikan karakter kepemimpinan yang ideal pada era generasi milenial, yaitu pemimpin berkemampuan digital yang handal, pembangun hubungan harmoni dan ideal, demikian juga sebagai pemimpin yang selalu memberi tantangan, serta pendorong kolaborasi untuk meningkatkan motivasi dan kepuasan. Menyesuaikan dengan pola dan gaya hidup generasi milenial yang suka serba cepat dan instan serta cepat mengadaptasikan diri, maka seorang pemimpin ideal pada era milenial adalah pemimpin yang lincah dan cepat beradaptasi. (Leuwol *et al.*, 2023)

Kinerja karyawan adalah bagian yang tidak dapat terpisahkan dari ruang lingkup perusahaan, semua pihak dan berbagai hal yang terlibat di dalam perusahaan tersebut memiliki pengaruh. Kinerja karyawan berperan penting sebagai acuan dalam penilaian kualitas karyawan untuk mempertahankan produktivitas seluruh karyawan yang bekerja di perusahaan tersebut. Kinerja karyawan adalah ukuran sejauh mana seorang karyawan berhasil mencapai tujuan-tujuan dan standar yang telah ditetapkan oleh perusahaan atau di tempat mereka bekerja. Kinerja karyawan juga dapat diartikan sebagai hasil yang dicapai oleh seorang karyawan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dalam bekerja di perusahaan.

Komunikasi pemimpin berperan penting dalam mendukung keberhasilan kerja. Komunikasi pemimpin yang tepat dalam proses penyelesaian pekerjaan diharapkan mampu untuk memberikan dorongan dalam proses pekerjaan. Salah satu faktor yang juga penting dalam bekerja adalah bagaimana komunikasi seorang pemimpin dapat memberikan dukungan terhadap karyawannya. Jika komunikasi seorang pemimpin dilakukan secara tepat, maka aktivitas kerja akan berjalan dengan baik. Sebaliknya, jika komunikasi yang dilakukan pemimpin tidak tepat, maka hal tersebut akan menghambat

proses penyelesaian pekerjaan. Jika proses penyelesaian pekerjaan terhambat, maka hal itu akan mempengaruhi kinerja karyawan. Namun demikian tidak semua perusahaan paham akan seberapa penting berdampaknya suatu komunikasi kepemimpinan terhadap kemampuan berdiri, bertahan dan hasil dari suatu perusahaan apalagi jika perusahaan tersebut adalah perusahaan pertama yang baru didirikan. Tidak sedikit dalam kondisi ketidaktahuan tentang pentingnya pengaruh komunikasi kepemimpinan membuat pemilik atau manajemen mengabaikan aspek tersebut sehingga komunikasi kepemimpinan dilakukan secara asal-asalan atau buruk yang membuat perusahaan tersebut tidak mampu berjalan dengan baik dan tidak mampu bersaing sehingga bangkrut dan tutup.

PT. Duta Karya Bersatu adalah perusahaan layanan jasa outsourcing yang bergerak pada jasa *cleanning service* yang menurut penulis memiliki reputasi baik dan dikenal, terbukti dengan banyaknya customer yang menggunakan jasa *cleanning service* untuk maintenance kebersihan interior dan eksterior kantor suatu perusahaan, sekolah, universitas, property, area publik, retail, manufaktur, rumah sakit, Atas dasar hal tersebut penulis memiliki ketertarikan untuk mencari tahu secara lebih dalam melalui penelitian yang berfokus pada komunikasi kepemimpinan di PT. Duta Karya Bersatu, dengan harapan hasil dari penelitian ini mampu menjawab rasa keingintahuan penulis dan memberi manfaat kepada penulis maupun pembaca, bagi PT. Duta Karya Bersatu dapat mengetahui lebih pasti seberapa pengaruh variabel komunikasi kepemimpinan memiliki dampak pada pencapaian mereka saat ini, sehingga di kemudian waktu mungkin bisa dijadikan sebagai bahan prioritas perhatian ketika akan membuka cabang atau anak perusahaan baru.

Berdasarkan berbagai sudut pandang baik dari peneliti maupun berbagai sumber literatur yang ada diatas, maka peneliti tertarik untuk mengambil judul “Pengaruh Komunikasi Kepemimpinan Terhadap Kinerja Karyawan PT. Duta Karya Bersatu”.

1.2 Rumusan Masalah

Apakah komunikasi pimpinan berpengaruh terhadap kinerja karyawan PT. Duta Karya Bersatu?

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh dari komunikasi pimpinan terhadap kinerja karyawan PT. Duta Karya Bersatu.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian ini sebagai berikut:

1.4.1. Manfaat Teoritis

Bagi pemimpin atau calon pemimpin hasil dari penelitian ini memiliki manfaat untuk menyediakan referensi tentang pengaruh komunikasi kepemimpinan terhadap kinerja karyawan, pemimpin atau calon pemimpin dapat memanfaatkan temuan hasil dari penelitian ini untuk diterapkan dalam menjalankan dan menyelesaikan masalah tanpa harus menunggu pengalaman secara langsung.

1.4.2. Manfaat praktis

a. Bagi peneliti

Memberikan pengalaman secara langsung sebagai calon pelaku kepemimpinan atau karyawan dalam dunia kerja khususnya dalam berkomunikasi

b. Bagi perusahaan

Dapat memberikan informasi tentang kondisi komunikasi pimpinan dengan karyawan yang berdampak pada kinerja karyawan.

c. Bagi karyawan

Memberikan pengetahuan bahwa setiap kepemimpinan memiliki cara berkomunikasi yang berbeda beda tergantung kondisi yang dibutuhkan sehingga mengurangi adanya kesalahan persepsi yang bersifat emosional secara personal yang berdampak pada kinerja karyawan dalam perusahaan.